

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan ketergantungan rokok pada masa tua dapat dipengaruhi oleh kebiasaan yang dimulai sejak remaja. Kekhawatiran akan hal ini dapat saja terjadi, mengingat dampak buruk yang dapat memunculkan berbagai macam penyakit hingga kematian akibat merokok.<sup>1</sup>

Di Indonesia peningkatan jumlah remaja perokok terjadi setiap tahunnya. Kemungkinan hal ini terjadi karena pengaruh orang tua dan lingkungan perokok. Julukan yang tidak mengenakan kembali ditujukan kepada Indonesia dari dunia Internasional. Menginjak usia remaja bahkan anak-anak yang menjadi perokok, menjadikan Indonesia dijuluki sebagai negara dengan jumlah perokok terbanyak. Realitas yang terjadi serta dukungan data yang jelas membuat kita tidak dapat mengelakkan hal ini.<sup>2</sup> Penting untuk melakukan pencegahan kebiasaan merokok secara efektif dan tepat. Oleh karena semakin banyak penduduk Indonesia yang merokok dan berdampak negatif. Bahkan yang akan berakibat di kemudian hari.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Charvia Ismi Zahrani and I Made Arcana, "Determinan Perilaku Remaja Merokok Setiap Hari Di Indonesia," *Seminar Nasional Official Statistics 2020*, no. 1 (2021): 519–528.

<sup>2</sup> Nisa Nisrina Salsabila, Noormarina Indraswari, and Budi Sujatmiko, "Gambaran Kebiasaan Merokok Di Indonesia Berdasarkan Indonesia Family Life Survey 5 (Ifs 5)," *Jurnal Ekonomi Kesehatan Indonesia* 7, no. 1 (2022): 13.

<sup>3</sup> Ibid.

Tidak dapat dipungkiri perilaku merokok mengakibatkan adanya dampak negatif, namun dalam kehidupan nyata perilaku merokok menjadi kegiatan yang paling fenomenal maksudnya adalah meskipun orang sudah mengetahui akibat merokok, namun penurunan jumlah perokok tidak kunjung terjadi malahan peningkatan perokok bahkan pada usia muda semakin bertambah. Menurut fakta, dampak dari perilaku merokok yang dilakukan sudah diketahui sebagian besar remaja Indonesia, namun mereka beranggapan bahwa dampak dari perilaku mereka tidak begitu berpengaruh bagi kehidupan mereka. Penyebab dari paham mereka adalah ketika mereka merokok dampak negatifnya tidak secara langsung dialami.<sup>4</sup>

Dampak negatif dialami oleh anak SMA atau remaja oleh karena merokok, baik secara pasif maupun secara aktif. Dampak dari rokok jika dilihat dari aspek kesehatan, dapat merusak jantung, sirkulasi darah, otak, kulit, tulang, mulut, lambung, paru-paru, tenggorokan, fertilitas dan reproduksi, serta memicu terjadinya infeksi tuberkulosis.

Perkembangan anak bagian dari proses pembelajaran atas aturan-aturan di mana individu berperilaku terhadap orang lain dalam kehidupan. Realitanya telah timbul hal-hal negatif terhadap anak seperti kecanduan merokok. Hal ini di sebabkan karena masih kurangnya bimbingan dan

---

<sup>4</sup> Rizky Septi Nugroho, "Perilaku Merokok Remaja (Perilaku Merokok Sebagai Identitas Sosial Remaja Dalam Pergaulan Di Surabaya)," *Jurnal Ilmiah Departemen Sosiologi FISIP Universitas Airlangga* (2017): 22.

tanggung jawab guru dalam membina perkembangan anak. Karena baik buruknya akhlak anak tergantung pada pembinaan guru di sekolah. Guru merupakan faktor yang sangat penting dalam mensukseskan anak lewat pengajaran sikap atau proses pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka strategi guru pendidikan agama kristen menjadi faktor penting bagi remaja seperti dalam hal kebiasaan merokok, di mana guru dapat membina dan mengajarkan hal yang terpenting, demi kebaikan serta masa depan siswa di sekolah. Terutama membentuk karakter siswa, kedewasaan bergaul dengan siapapun yang bisa memotivasi pola hidup siswa dalam menjalani pendidikannya.<sup>5</sup>

Strategi dapat diartikan sebagai ilmu perencanaan untuk menentukan arah dalam setiap kegiatan. Strategi sangat diperlukan dalam menjalankan segala hal dan harus dilakukan secara maksimal sehingga mencapai tujuan yang di inginkan.<sup>6</sup> Dalam hal ini, seorang pendidik agama kristen memiliki kontribusi yang paling besar untuk mendidik, mengajar, dan mengarahkan peserta didik untuk menemukan jati diri mereka dalam mengenal kristus dan mampu menjalankan fungsi mereka untuk melaksanakan Amanat Agung yang Telah Tuhan Yesus perintahkan kepada orang percaya. Bahkan sebagai seorang guru pendidikan agama kristen mengajarkan tentang iman kristen

---

<sup>5</sup> Syahrial Syahrial et al., "Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Nilai Kebersamaan Pada Pendidikan Multikultural Di Sekolah Dasar," *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar* 4, no. 2 (2019): 232–244.

<sup>6</sup> Dr. M. Sobry Sutikno, *Strategi Pembelajaran* (Jawa Barat: Anggota IKAPI, 2020).

dalam diri setiap peserta didik dan dari proses pengembangan iman kristen ini dapat memberikan perubahan dalam diri peserta didik dari segi pengetahuan, sikap, pemahaman dan tingkah laku serta keterampilan. Sehingga tujuan pendidikan kristen adalah suatu proses yang memfasilitas pemulihan perilaku siswa yang telah rusak karena keberadaan dosa manusia, menuju kedewasaan sejati, sehingga anak dapat memenuhi mandat ciptanya untuk menataati kepada firman Allah.<sup>7</sup>

Dalam remaja merupakan bagian dari tahapan perkembangan yang pasti akan dilalui setiap individu dalam seluruh rentang kehidupan dan periode kehidupan yang penting, di mana pada masa ini terjadi perkembangan fisik yang cepat disertai dengan perkembangan mental. Salah satu aspek mental yang berkembang pada masa remaja adalah adanya pandangan atau penilaian terhadap dirinya sendiri.<sup>8</sup>

Remaja melakukan sebuah penyimpangan yang dapat merusak hidupnya seperti dalam kecanduan merokok dalam dirinya dikarenakan tidak ada sebuah kebahagiaan. Namun salah satu faktor yang kuat dalam membentuk kebahagiaan adalah *self esteem*. Hal tersebut yang dibutuhkan dalam *self esteem* adalah kekuatan. Kekuatan sebagai kemampuan untuk menentukan tujuan hidupnya yang baik atau buruk. Hal ini, mereka yang

---

<sup>7</sup> Yotam Tabongke, Lucia Iriani Sainyakit, and Samel Sopakua, "Strategi Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Merevitalisasi Moral Siswa Kristen Pada SD Inpres 54 Nania," *Syntax Idea* 5, no. 12 (2024): 2725–2735.

<sup>8</sup> Elisabet Mega Yollanda, "Hubungan Antara Self Esteem Dengan Self Disclosure," *Repository.Usd.Ac.Id* (2022). Hlm 40

memiliki kekuatan untuk menentukan tujuan hidupnya lebih cenderung bahagia di banding mereka yang hanya terdorong oleh hal-hal buruk yang merusak masan depannya. Penting bahwa melalui *self esteem* ini strategi guru pendidikan agama kristen mampu untuk membangun dan menampilkan karakter kristen dalam diri remaja sehingga dapat memaknai dirinya secara utuh.

Sementara itu bukan hanya melalui peran guru saja untuk dapat mengubah kebiasaan merokok pada anak remaja di SMA Negeri 2 Tana toraja, tetapi juga penting dibutuhkan tentang bagaimana strategi guru di dalamnya. Khususnya strategi guru pendidikan agama kristen dalam meningkatkan *Self esteem*.

Pemahaman mendalam tentang strategi guru yang efektif dalam meningkatkan *self esteem* dan mengurangi kebiasaan merokok di kalangan siswa dapat memberikan landasan yang kokoh bagi pengembangan kurikulum, pelatihan guru, dan intervensi preventif di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi pengamatan di lapangan bahwa, siswa di SMA Negeri 2 Tana Toraja berjumlah 400 siswa. Dari 400 siswa terdapat 70% perempuan selebihnya laki-laki.<sup>9</sup> Dimana teori *self esteem* sudah diterapkan namun belum sepenuhnya berhasil, hal ini dapat dibukti bahwa sebelumnya teori *self esteem* sudah mengurangi dari sepuluh siswa perokok menjadi

---

<sup>9</sup> Hasil wawancara guru pendidikan agama kristen SMA Negeri 2 Tana Toraja

berkurang akan tetapi masih ada sebagian siswa yang merokok sehingga dari permasalahan tersebut dibutuhkan strategi khususnya strategi dari guru pendidikan agama kristen untuk dapat mereduksi atau mengurangi kebiasaan merokok siswa dengan melakukan pendekatan melalui membimbing, mengarahkan bahkan menegur untuk tidak melakukan kesalahan yang dapat merusak masa depannya.

Dengan adanya strategi guru pendidikan agama kristen dapat mereduksi kebiasaan merokok siswa. Menurut Wina Sanjaya Strategi guru pendidikan agama kristen memiliki sangat penting untuk mendukung situasi pembelajaran, melalui komitmen seorang pendidik mampu melakukan tugas dan tanggung jawabnya. Melalui seorang pendidik, peserta didik dapat melihat hal-hal apa saja yang harus mereka dapat mengerti dan lakukan melalui setiap pembelajaran yang diberikan.<sup>10</sup>

Dalam melakukan penelitian di sekolah tersebut di mana terdapat masalah bahwa di SMA Negeri 2 Tana Toraja sebagian siswa merokok di lingkungan sekolah, kantin, pada jam pembelajaran dan tidak mengikuti proses pembelajaran.<sup>11</sup>

## **B. Fokus Masalah**

---

<sup>10</sup> Nehemia Nome, "Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Kepercayaan Diri Peserta Didik," *Phronesis: Jurnal Teologi dan Misi* 2, no. 2 (2020): 158–176.

<sup>11</sup> Hasil penelitian di sekolah SMA Negeri 2 Tana Toraja

Fokus masalah dalam penelitian ini ialah mengingat karena luasnya pemahaman mengenai strategi dan *self esteem* ini maka di dalam penelitian ini penulis membatasi pada strategi guru Pendidikan Agama Kristen dalam mereduksi kebiasaan merokok SMA Negeri 2 Tana Toraja.

### **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Kristen dalam meningkatkan *self esteem* untuk mereduksi kebiasaan merokok siswa di SMA Negeri 2 Tana Toraja?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diidentifikasi, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi guru Pendidikan Agama Kristen dalam meningkatkan *self esteem* untuk mereduksi kebiasaan merokok siswa di SMA Negeri 2 Tana Toraja.

### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian dan tujuan penelitian berkaitan erat. Manfaat yang akan diperoleh dari hasil penelitian merupakan bagian yang akan dibahas saat ini sebagaimana yang telah tergambar dalam tujuan penelitian. Adapun manfaat dari penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Manfaat Akademik

Melalui penelitian ini bertujuan untuk menyumbangkan ide dan kontribusi yang berharga bagi perkembangan keilmuan di IAKN Toraja, khususnya di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen, dalam Program Studi Pendidikan Agama Kristen terkait dengan mata kuliah Pendidikan karakter, Etika kristen, Pak Anak dan Remaja.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah: Agar dapat menjadi masukan bagi lembaga pendidikan atau sekolah dalam pelaksanaan strategi guru Pendidikan Agama Kristen dalam meningkatkan *self esteem* untuk mereduksi kebiasaan merokok siswa di SMA 2 Tana Toraja.
- b. Bagi penulis: Pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik dan mendalam tentang pelaksanaan strategi guru pendidikan agama kristen dalam meningkatkan *self esteem* untuk mereduksi kebiasaan merokok siswa di SMA Negeri 2 Toraja, mengembangkan keterampilan penelitian seperti, merancang proposal, mengumpulkan data, menganalisis hasil, menyusun laporan penelitian, serta kontribusi bagi bidang studi dan literatur akademik melalui temuan penelitian sekaitan dengan strategi guru Pendidikan Agama Kristen dalam meningkatkan *self esteem*.
- c. Guru: Penelitian ini dapat memberikan sumbangsih bagi guru dalam mengembangkan bagi peserta didik di lingkungan

pendidikan, terhadap pentingnya nilai toleransi bagi bangsa Indonesia.

## **F. Sistematika Penulisan**

- BAB I Bagian ini berisi pendahuluan yang menguraikan latar belakang, Fokus masalah, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, dan Sistematika penulisan.
- BAB II Bagian ini berisi tentang pengertian strategi guru Pendidikan Agama Kristen, pengertian *self esteem*, strategi guru Pendidikan Agama Kristen dalam mereduksi kebiasaan merokok, pemahaman tentang kebiasaan merokok, faktor yang mempengaruhi kebiasaan merokok, indikator kebiasaan merokok.
- BAB III Merupakan metode penelitian, berisi tentang jenis metode penelitian, tempat penelitian, subjek penelitian/ informan, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik pemeriksaan data keabsahan data, dan jadwal penelitian.
- BAB IV Deskripsi Hasil Penelitian, Analisis
- BAB V Kesimpulan, Saran